

RINGKASAN ISI

Pendapat Akhir Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya terhadap Raperda Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Raperda Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak

Pendapat Akhir Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya DPRD Kabupaten Kebumen ini disampaikan dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen pada 2 September 2026. Setelah mencermati kedua Raperda dan laporan hasil pembahasan Panitia Khusus, Fraksi Gerindra menyatakan menerima dan menyetujui Raperda tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif serta Raperda tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak untuk ditetapkan menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen.

Terhadap Raperda Pengembangan Ekonomi Kreatif, Fraksi Gerindra meminta agar pelatihan dan pendampingan dilanjutkan dengan peningkatan mutu produk, standardisasi, sertifikasi, pemanfaatan teknologi, dan perluasan akses pemasaran, terutama bagi UMKM. Pengembangan diarahkan pada potensi lokal seperti batik, kriya, kuliner, seni budaya, teknologi, dan konten digital, dengan prioritas yang jelas sesuai karakteristik dan peluang pasar. Ekonomi kreatif juga perlu diintegrasikan dengan pariwisata, budaya, dan Geopark Kebumen agar membuka peluang usaha, memperluas pasar, serta meningkatkan nilai tambah dan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Terhadap Raperda Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak, Fraksi Gerindra menekankan pencegahan dan penanganan kekerasan fisik, psikis, seksual, perundungan, eksploitasi, penelantaran, dan kekerasan di ruang digital. Pemerintah Daerah diminta menyediakan sistem pelaporan yang mudah, respons cepat, pendampingan dan pemulihan korban, data anak yang terpadu dan mutakhir, serta anggaran yang memadai. Anak harus dilibatkan sebagai subjek pembangunan yang berhak menyampaikan pendapat. Setelah Perda ditetapkan, seluruh aturan pelaksana, termasuk Peraturan Bupati yang diamanatkan Pasal 33, diminta segera disusun agar tidak terjadi kekosongan pengaturan.

CATATAN:

- Dokumen ditandatangani oleh Maksum Sodik selaku Ketua Fraksi dan Bambang Suparjo selaku Sekretaris Fraksi.
- Nama juru bicara yang membacakan Pendapat Akhir Fraksi tidak dicantumkan dalam dokumen.
- Dokumen sumber bertanggal 2 September 2026 dan berjumlah 11 halaman.

Kata kunci: Fraksi Gerindra; ekonomi kreatif; UMKM; Geopark Kebumen; Kabupaten Layak Anak; perlindungan anak.

SUMMARY

Final Position of the Great Indonesia Movement Party Faction on the Creative Economy and Child-Friendly Regency Bills

Presented at the Kebumen Regency DPRD plenary meeting on 2 September 2026, this document sets out the Great Indonesia Movement Party Faction's final position on two proposed regional regulations. After reviewing the bills and the special committees' reports, the faction approved both the Creative Economy Bill and the Child-Friendly Regency Bill for enactment as Kebumen Regency regulations.

For the creative economy, the faction argues that training must lead to better products, recognised standards, certification, technology adoption and wider market access, particularly for micro, small and medium enterprises. Policy should build on Kebumen's distinctive strengths in batik, crafts, food, arts and culture, technology and digital content, with priorities tailored to market opportunity. Linking creative businesses with tourism, culture and the Kebumen Geopark is expected to expand local markets, create business opportunities and retain more economic value within the community.

For the Child-Friendly Regency Bill, the faction prioritises prevention and response to physical, psychological and sexual violence, bullying, exploitation, neglect and online abuse. It calls for accessible reporting channels, rapid case handling, support and recovery for victims, reliable integrated child data and adequate programme funding. Children should be recognised as participants in development, not merely recipients of protection. The implementing rules, including the Regent Regulation required under Article 33, should be issued promptly after enactment so that the new framework can operate without a regulatory gap.

NOTES:

- *The document was signed by Faction Chair Maksum Sodik and Faction Secretary Bambang Suparjo.*
- *The document does not identify the spokesperson who delivered the faction's final position.*
- *The source document is dated 2 September 2026 and contains 11 pages.*

Keywords: Gerindra Faction; creative economy; micro and small enterprises; Kebumen Geopark; child-friendly regency; child protection.